BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan Kabupaten yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau yang hampir seluruh luas daerahnya dikelilingi oleh lautan yaiut dengan luas daratan 634, 37 km² atau 1,36 % dan luas lautan 46.029,27 km² / 98,64 %. Letak Provinsi Kepualuan Riau sangat strategis karena berada di jalur pelayaran internasional dan langsung berhadapan dengan dua negara yaitu Singapura dan Malaysia. Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki potensi sumberdaya pesisir yang cukup potensial tersebar di seluruh daerahnya baik dari sektor perikanan tangkap, budidaya, wisata bahari dan wisata pantai. Salah satunya seperti yang terdapat di Pulau Temawan Kecil.

Pantai merupakan salah satu wilayah pesisir yang sering didatangi wisatawan dalam pengembangan wisata pantai. Pemanfaatan kawasan pesisir sebagai destinasi wisata dapat memengaruhi sumber daya alam dan masyarakat, salah satunya ialah wisata bahari. Wisata bahari merupakan salah satu bentuk pembangunan pesisir, dan kegiatannya terfokus pada kawasan pesisir dengan memanfaatkan sumber daya alam pesisir baik di darat maupun di perairan (Fandeli, 2000). Wisata pantai di Kabupaten Kepulauan Anambas mempunyai karakterisitik yang beragam, seperti di Pulau Temawan Kecil sebagai pantai yang berada di pulau kecil tentu Pulau Temawan Kecil memiliki potensi ekologi yang besar, seperti bongkahan batu, pasir pantai yang putih, perairan yang jernih, terdapat kumpulan karang juga di perairan Pulau Temawan Kecil sehingga menjadi daya tarik wsaiatawan untuk berkunjung. Dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) 7 kunci atau kelompok masyarakat lokal, tentu Pulau Temawan Kecil ini meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, karena wisata pantai merupakan sektor yang bisa mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga pendapatan asli daerah (Rauf *et al.*, 2020).

Pulau Temawan Kecil ini adalah salah satu tempat favorit masyarakat lokal dan juga sering disebut Pulau Temuang, pulau ini terletak di bagian Timur dari Kota Tarempa, ibukota Kabupaten Kepulauan Anambas. Panjang Pantai Pulau Temawan Kecil sekitar 200 meter. Objek dari wisata Pulau Temawan Kecil ini berupa wisata

pantai dengan keadaan pulau tidak berpenduduk. Aktivitas wisata yang bisa dilakukan yaitu berenang, *camping*, dan panorama. Selain itu, perairan jernih dan tenang serta dikelilingi pulau bagus lainnya seperti pulau meriam, pulau pauh, pulau pau, dan pulau lainnya. Tentunya dengan potensi ekologi yang besar tersebut harus didukung dengan strategi pengelolaan yang bertujuan untuk melestarikan alam wisata pantai Pulau Temawan Kecil.

Banyaknya wisatawan yang dating di Pulau Temawan Kecil pada tahun 2016 berjumlah 3.180 pengunjung (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Anambas, 2016) mengakibatkan sumberdaya alam dan lingkungan akan menurun, maka perlu upaya yang dilakukan di Pantai Pulau Temawan Kecil untuk menjaga kelestarian alamnya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan ialah dengan mengetahui tingkat kesesuaian dan kelayakan atau kesesuaian kawasan wisata Pantai Pulau Temawan Kecil untuk mendapatkan strategi pengelolaan berupa menjaga sumber daya alam dan pengelolaan yang berkelanjutan. Berikut kerangka pikir penelitian di daerah Pulau Temawan Kecil disajikan dalam Gambar 1.

1.2. Rumusan Masalah

Pantai Pulau Temawan Kecil adalah pantai yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal yaitu masyarakat Kabupaten Kepulauan Anambas untuk liburan. Pantai Pulau Temawan Kecil memiliki potensi ekologi kawasan wisata pantai tersendiri untuk menarik para pengunjung, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan membuat Pantai Pulau Temawan Kecil ini semakin banyak di kunjungi.

Untuk itu penelitian ini dilakukan dan dapat diuraikan rumusan masalahnya sebagai beikut:

1. Bagaimana potensi ekologi kawasan wisata pantai di Pulau Temawan Kecil?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian kawasan di Pulau Temawan Kecil?
3. Bagaimana persepsi dan partisipasi wisatawan dan pengelola terhadap wisata pantai di Pulau Temawan Kecil?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan yang dapat diambil pada penelitian adalah:

1. Mengetahui potensi ekologi kawasan wisata Pantai Pulau Temawan Kecil.

2. Mengetahui tingkat kesesuaian Pantai Pulau Temawan Kecil.
3. Mengetahui persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap wisata Pantai Pulau Temawan Kecil.

1.4. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi pihak pengelola wisata pantai Pulau Temawan Kecil, masyarakat sekitar maupun instansi yang berkaitan, mengenai tingkat kesesuaian dari wisata pantai Pulau Temawan Kecil pihak pengelola bisa mengelola wisata pantai Pulau Temawan Kecil menjadi lebih baik lagi. Selain itu, manfaat dari penelitian ini juga sebagai informasi bagi akademisi atau pihak yang ingin mengkaji lebih jauh mengenai potensi ekologis yang ada di pantai Pulau Temawan Kecil.

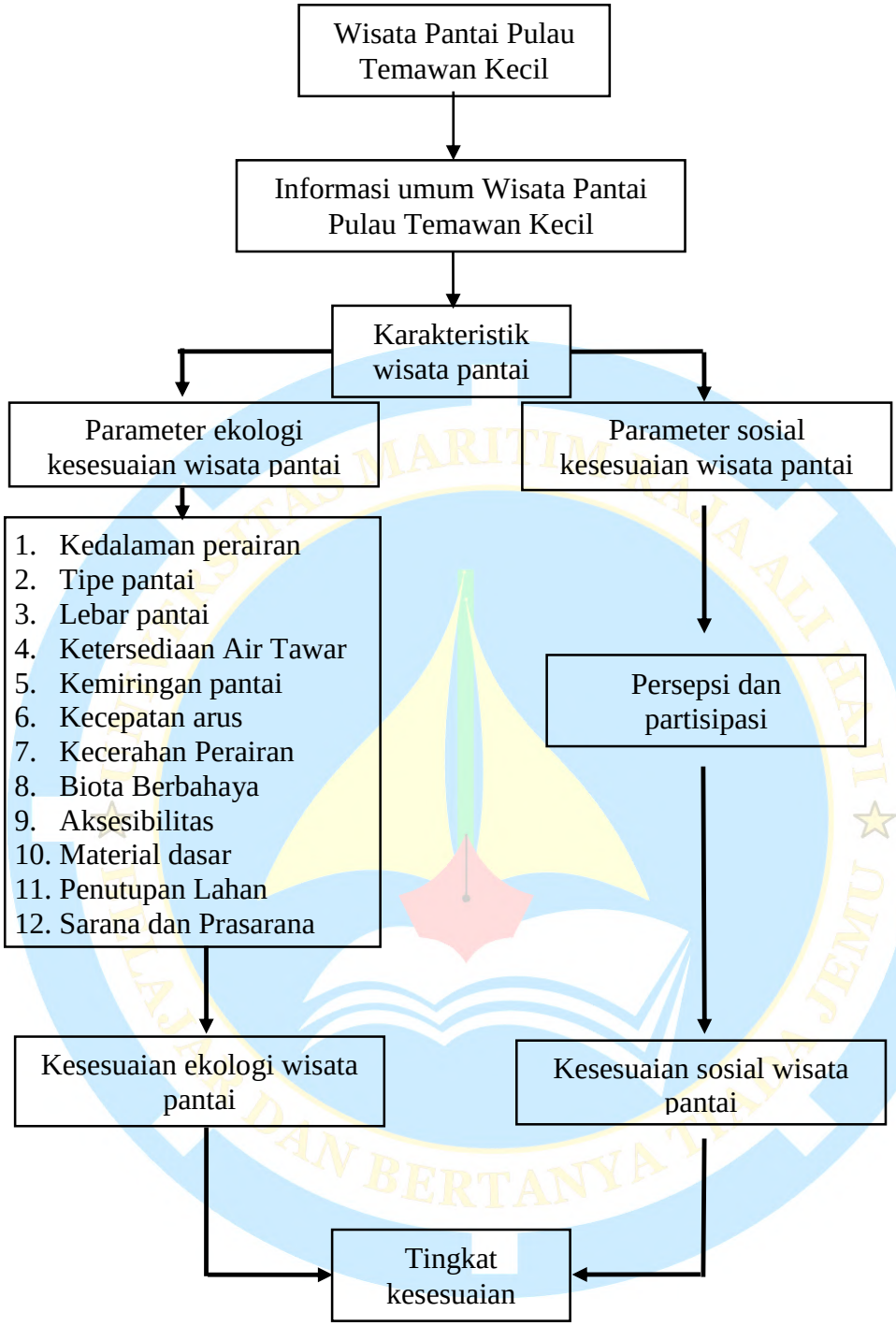

Gambar 1. Kerangka pikir